

RAHASIA DAN TERBATAS



INDIKASI	Penerbit:	PT Samator Indo Gas Tbk			
STRUKTUR	-	Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan			
PENAWARAN	Nama Instrumen:	III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023.			
		Obligasi sebesar Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Ri	upiah)		
	Jumlah PUB:	 Sukuk Ijarah sebesar Rp1.250.000.000.000,- (satu triliun dua ratus lim Rupiah) 	a puluh miliar		
	Target Tahap I:	 Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp70.000.000.000,- (tujuh pulu Sukuk Ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp70.000.000.000,- (tujuh 			
	Peringkat:	A _(idn) (Single A) dari PT Fitch Ratings Indonesia	' '		
		Seri A: 3 (tiga) Tahun			
	Tenor	Seri B: 5 (lima) Tahun			
		Seri C: 7 (tujuh) Tahun			
	Kisaran Kupon dan	Seri A: 7,15% - 8,15%			
	Kisaran Cicilan	Seri B: 7,50% - 8,50%			
	Imbalan Ijarah	Seri C: 7,90% - 8,90%			
		Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligas seluruh biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk belanja modal Perseroa • Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk pembelian m	an yang terdiri dari:		
		Sekitar 40% (empat puluh persen) akan digunakan untuk pembelian sa			
	Rencana				
	Penggunaan Dana:	Sedangkan, seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanju setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk belar yang terdiri dari:			
		 Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan; 			
		 Sekitar 40% (empat puluh persen) akan digunakan untuk pembelian sa 			
	Jaminan:	 Obligasi: Obligasi dan Sukuk Ijarah dijamin dengan jaminan khusus seb persen) dari Pokok Obligasi dan dengan jaminan umum sebesar 50% dari Pokok Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Perjanji Obligasi. Sukuk Ijarah: Sukuk Ijarah dijamin dengan jaminan khusus sebesar 50% dari Sisa Imbalan Ijarah dan dengan jaminan umum sebesar 50% (lim Sisa Imbalan Ijarah, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Perjanji Sukuk Ijarah. 	vesar 50% (lima puluh 6 (lima puluh persen) 6 (an Perwaliamanatan 76 (lima puluh persen) 76 puluh persen)		
	Periode	·			
	Pembayaran Kupon Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah:	Triwulanan			
	Agen Pembayaran:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia			
	Kantor Akuntan Publik:	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Member of HLB International)			
	Konsultan Hukum:	Makes & Partners Law Firm			
	Notaris:	Fathiah Helmi, S.H.			
	Pencatatan:	PT Bursa Efek Indonesia			
	Wali Amanat:	PT Bank KB Bukopin Tbk			
	Indikasi Jadwal	Kegiatan Tang	gal		
	Penerbitan		- 22 September 2023		
		Tanggal Efektif	29 September 2023		
		Masa Penawaran Umum	3 - 5 Oktober 2023		
		Tanggal Penjatahan	6 Oktober 2023		
		Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	10 Oktober 2023		
		Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	10 Oktober 2023		
		Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia	11 Oktober 2023		



SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Aneka Gas Industri berdasarkan Akta Pendirian No. 28 tanggal 21 September 1971, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 November 1971, keduanya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya kedua akta tersebut disebut "Akta Pendirian"), yang telah memperoleh telah memperoleh penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 3051 dan 3052 tanggal 10 November 1971, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 103 dan telah diperbaiki berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 576a tertanggal 31 Maret 1972, Tambahan No. 26.

Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Aneka Gas Industri Tbk. Menjadi PT Samator Indo Gas Tbk. berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 12 Desember 2022, dibuat di hadapan Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., Notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Psi., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kemenkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0089934.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Desember 2022 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0249451.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Desember 2022 ("Akta No. 13/2022").

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 31 Mei 2023, Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0125364 tanggal 9 Juni dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074582 tanggal 9 Juni 2023 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0106409.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 9 Juni 2023 ("Akta No. 68/2023").

Berdasarkan Akta No. 13/2022 jo. Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Rp500,- per Saham				
Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)		
Modal Dasar	9.200.000.000	4.600.000.000.000			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:					
1. Matrix Company Limited	989.253.120	494.626.560.000	32,26		
2. PT Samator	1.080.693.020	540.346.510.000	35,24		
3. PT Aneka Mega Energi	459.999.000	229.999.500.000	15,00		
4. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	306.666.000	153.333.000.000	10,00		
5. Masyarakat (kepemilikan <5%)	230.048.860	115.024.430.000	7,50		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.066.660.000	1.533.330.000.000	100,00		
Saham Dalam Portepel	6.133.340.000	3.066.670.000.000			

Catatan: tidak terdapat kepemilikan lebih dari 5% oleh Masyarakat, serta Direksi dan Komisaris Perseroan.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Heyzer Harsono Wakil Komisaris Utama Rasid Harsono Wakil Komisaris Utama Setyo Wahono

Michael W. P. Soeryadjaya Komisaris

Komisaris : Atiff Ibrahim Gill

Komisaris Independen Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H. : Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M. Komisaris Independen Komisaris Independen : Dr. Hans-Gerd Wienands

Direksi

Direktur Utama : Rachmat Harsono Wakil Direktur Utama : Ferryawan Utomo Direktur : Imelda Mulyani Harsono Direktur : Nini Liemijanto Direktur : Budi Susanto Direktur

: Dipl.Ing Djanarko Tjandra, M.Sc.

Direktur Octavianus Santoso

OBLIGASI BERKELANJUTAN III SAMATOR INDO GAS TAHAP I TAHUN 2023 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III SAMATOR INDO GAS TAHAP I TAHUN 2023 September 2023



RAHASIA DAN TERBATAS

SEKILAS MENGENAI PERSEROAN (LANJUTAN)

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

Terdapat hubungan kekeluargaan di antara beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi, di mana Heyzer Harsono (Komisaris Utama Perseroan) merupakan saudara kandung dari Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama Perseroan), Grace Perdhana Harsono (Pemegang saham dalam AME dan Samator) merupakan saudara ipar dari Heyzer Harsono dan Rasid Harsono, sedangkan Rachmat Harsono (Direktur Utama Perseroan) merupakan saudara kandung dari Imelda Mulyani Harsono (Direktur Perseroan). Grace Perdhana Harsono juga merupakan ibu dari Rachmat Harsono dan Imelda Mulyani Harsono. Selain itu, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono merupakan paman dari Rachmat Harsono dan Imelda Mulyani Harsono.

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait serta menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha dalam bidang Industri Bahan Kimia;
- b. Berusaha dalam bidang Pengumpulan Limbah dan Sampah;
- c. Berusaha dalam bidang Treatment dan Pembuangan Sampah;
- d. Berusaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya;
- e. Berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapannya;
- f. Berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Khusus Lainnya;
- g. Berusaha dalam bidang Angkutan Darat Bukan Bus;
- h. Berusaha dalam bidang Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (Pipa) dan Instalasi Konstruksi Lainnya;
- i. Berusaha dalam bidang Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya di Toko; dan
- j. Berusaha dalam bidang Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud lainnya.

Namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan industri berbagai macam gas untuk industri dan gas medis, yang mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Memproduksi gas dalam bentuk gas, cair ataupun padat, antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), Asetilen (C₂H₂), Karbon dioksida (CO₂), Hidrogen (H₂), *Nitrous Oxide* (N₂O), Hidrogen Peroksida (H₂O₂) dan *Synthetic Air* serta *Mixed Gas*;
- b. Memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, seperti gas-gas yang telah disebutkan di atas, *Specialty Gas, Rare Gas* dan lain sebagainya; dan
- c. Merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas serta penjualan produk terkait lainnya pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

Kegiatan usaha utama Perusahaan Anak yaitu SGI adalah sama dengan Perseroan namun yang membedakan adalah wilayah pemasaran berdasarkan lokasi di mana masing-masing Perusahaan Anak dan Perseroan berada. Kegiatan usaha utama SMB adalah memproduksi, memasarkan dan memperdagangkan produk gas yang sama dengan Perseroan dan SGI, namun dengan wilayah pemasaran yang berbeda. Kegiatan usaha untuk Perusahaan Anak lainnya yaitu RG adalah memproduksi, memasarkan dan menjual produk gas Hidrogen. Sedangkan saat ini KS belum beroperasi secara komersial.

PROSPEK USAHA

Perseroan dan Perusahaan Anak telah memproduksi dan mendistribusikan berbagai macam produk gas industri. Dengan produk yang sangat beragam, Perseroan dapat menawarkan produknya kepada berbagai industri, di mana hal ini akan mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap suatu industri tertentu.

Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh kondisi dan situasi ekonomi Indonesia pada umumnya dan kondisi sektor industri pada khususnya. Hal ini karena gas industri merupakan produk yang menjadi pendukung bagi kegiatan industri lain. Kenaikan kegiatan industri secara umum akan mampu meningkatkan kinerja Perseroan demikian pula sebaliknya, penurunan kegiatan industri secara umum akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

Perseroan melihat banyak peluang untuk tumbuh yang akan dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Perseroan dalam rangka memperoleh tingkat pertumbuhan yang optimal. Perseroan menargetkan pertumbuhan pada sektor-sektor high growth, seperti gas medis maupun peralatan dan teknologi pendukungnya untuk mendukung kegiatan peremajaan pada sektor



RAHASIA DAN TERBATAS

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN (LANJUTAN)

kesehatan. Di samping itu, Perseroan juga siap melayani sektor-sektor yang secara gradual akan meningkatkan permintaan gas industri seiring dengan hilirisasi industrialisasi dan kenaikan harga komoditas, termasuk namun tidak terbatas pada sektor manufaktur, energi, sumber daya mineral, dan infrastruktur.

Menurut International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diperkirakan termoderasi menjadi 2,8% pada tahun 2023 sebelum meningkat menjadi 3,0% pada tahun 2024. IMF memproyeksikan pertumbuhan Indonesia dapat bertumbuh hingga 5,0% pada tahun 2023 dan 5,1% pada tahun 2024 (*sumber: IMF World Economic Outlook, April 2023*). Di sisi domestik, Bank Indonesia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat, namun melambat di kisaran 4,5% - 5,3% yang ditopang oleh konsumsi swasta, investasi, peningkatan aktivitas ekonomi keuangan dan kinerja ekspor yang positif. (*Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan I 2023 Bank Indonesia*).

Saat ini Perseroan masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan gas industri untuk pasar dalam negeri. Gas Industri memiliki peranan yang vital dalam mendukung perekonomian Indonesia, sehingga Perseroan memprioritaskan pemenuhan kebutuhan gas industri dalam negeri dibandingkan melayani kebutuhan pasar internasional.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Deseml	ber
Receiangan	2023	2022	2021
Jumlah Aset Lancar	1.828.777	1.917.368	2.044.419
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.075.652	6.124.621	6.120.180
JUMLAH ASET	7.904.429	8.041.989	8.164.599
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.539.182	1.643.446	1.979.987
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.598.536	2.702.569	2.601.687
JUMLAH LIABILITAS	4.137.718	4.346.015	4.581.674
JUMLAH EKUITAS	3.766.711	3.695.974	3.582.925

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

				utaan Rupiah)
	Untuk periode tiga bulan		Untuk tahun yang berakhir	
	yang berakhir p		pada tanggal	
Keterangan	31 Ma	31 Maret		mber
Reterangan		2022		
	2023	(Tidak	2022	2021
		diaudit)		
PENJUALAN NETO	678.435	682.571	2.612.464	2.738.813
BEBAN POKOK PENJUALAN	(364.878)	(386.444)	(1.456.948)	(1.507.448)
LABA KOTOR	313.557	296.127	1.155.516	1.231.365
Pendapatan lain-lain	16.208	13.976	55.954	69.511
Beban penjualan	(115.992)	(98.496)	(412.488)	(410.314)
Beban umum dan administrasi	(76.131)	(63.047)	(294.304)	(250.979)
Beban pendanaan	(79.303)	(87.842)	(337.627)	(360.217)
Beban lain-lain	(683)	(563)	(28.201)	(3.468)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	57.656	60.155	138.850	275.898
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				
Kini	(7.605)	(7.272)	(14.445)	(23.358)
Tangguhan	(6.645)	(7.077)	(20.509)	(41.055)
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(14.250)	(14.349)	(34.954)	(64.413)
LABA PERIODE BERJALAN	43.406	45.806	103.896	211.485
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				
Revaluasi surplus	-	_	35.684	-
Keuntungan aktuaria	757	-	1.478	3.002
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba	(4.5.5)		(225)	(4.4.5)
rugi	(166)	-	(325)	(115)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	F04		26.027	2 007
SETELAH PAJAK	591	-	36.837	2.887
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	43.997	45.806	140.733	214.372
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	41.982	44.423	99.338	204.183
Kepentingan non-pengendali	1.424	1.383	4.558	7.302
LABA PERIODE BERJALAN	43.406	45.806	103.896	211.485
LADA FERIODE DERJALAN	43.400	43.600	103.030	211,465

September 2023



KINERJA
KEUANGAN
PERSEROAN
(IANIIIITANI)

Jumlah laba penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat				
diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	42.579	44.423	136.077	207.038
Kepentingan non-pengendali	1.418	1.383	4.656	7.334
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	43.997	45.806	140.733	214.372
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	13,77	14,59	32,63	66,90
DIVIDEN PER SAHAM (Rupiah Penuh)	-	-	10,06	3,15

Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian

Uraian	yang berakhir p	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2023	2022	2022	2021	
Rasio Pertumbuhan (%) ^A					
Penjualan Neto	-0,61%	6,20%	-4,61%	25,16%	
Laba Kotor	5,89%	0,18%	-6,16%	31,92%	
Laba Tahun/Periode Berjalan	-5,24%	-11,03%	-50,87%	111,78%	
Jumlah Aset	-1,71%	-2,62%	-1,50%	14,65%	
Jumlah Liabilitas	-4,79%	-5,66%	-5,14%	22,53%	
Jumlah Ekuitas	1,91%	1,28%	3,16%	5,94%	
Rasio Usaha (%)					
Laba Kotor Terhadap Penjualan Neto ^B	46,22%	43,38%	44,23%	44,96%	
Laba Kotor Terhadap Aset ^C	3,97%	3,72%	14,37%	15,08%	
Laba Kotor Terhadap Ekuitas ^D	8,32%	8,16%	31,26%	34,37%	
Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan Neto ^E	8,50%	8,81%	5,31%	10,07%	
Laba Sebelum Pajak Terhadap Aset ^F	0,73%	0,76%	1,73%	3,38%	
Laba Sebelum Pajak Terhadap Ekuitas ^G	1,53%	1,66%	3,76%	7,70%	
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto ^H	6,40%	6,71%	3,98%	7,72%	
Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset	0,55%	0,58%	1,29%	2,59%	
Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas ^J	1,15%	1,26%	2,81%	5,90%	
Rasio Aktivitas (x)					
Receivable turnover ratio ^K	1,49	1,51	6,11	6,88	
Receivable days ^L	61,16	60,55	59,71	53,06	
Inventory turnover ratio M	3,13	3,38	3,16	3,32	
Inventory days ^N	116,79	107,94	115,66	109,80	
Rasio Keuangan (x)					
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek ^o	0,47	0,30	0,39	0,41	
Aset lancar/liabilitas jangka pendek P	1,19	1,06	1,17	1,03	
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas ^Q	1,10	1,19	1,18	1,28	
Jumlah liabilitas/jumlah aset R	0,52	0,54	0,54	0,56	
Interest coverage ratio	2,99	2,74	2,53	2,74	
Debt service coverage ratio	1,49	1,48	1,43	2,49	

Catatan:

- Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut: (i) untuk akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian, selisih saldo akun-akun terkait pada periode/tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tahun sebelumnya, atau (ii) untuk akun-akun laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian, selisih saldo akun-akun terkait untuk periode/tahun yang terkait, dengan saldo akun-akun tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

 Dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan neto, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.

 Dihitung dengan membagi laba kotor dengan jumlah aset pada periode/tahun yang bersangkutan.

- Dinitung dengan membagi laba kotor dengan jumlah aset pada periode/tahun yang bersangkutan.

 Dihitung dengan membagi laba kotor dengan jumlah ekultas pada periode/tahun yang bersangkutan.

 Dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan penjualan neto, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.

 Dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan jumlah aset pada periode/tahun yang bersangkutan.

 Dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan jumlah ekultas periode/pada tahun yang bersangkutan.

 Dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan penjualan neto, masing-masing untuk periode/tahun yang terkait.
- Dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan jumlah aset pada periode/tahun yang bersangkutan.
- Dinitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan jumiah aset pada periode/tahun yang bersangkutan.

 Dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan jumlah ekulikas pada periode/tahun yang bersangkutan.

 Dihitung dengan membagi penjualan neto pada tahun yang bersangkutan dengan rata-rata piutang usaha pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dengan penjualan neto pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dengan penjualan pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dengan pembagi persangkutan dengan tahun sebelumnya dengan pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dengan pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.

 Dihitung dengan membagi rata-rata persediaan pada tahun yang bersangkutan dengan tahun yang bersangkutan dengan
- Dihitung dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait. Dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait. Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah keulitas, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait. Dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah set, masing-masing pada akhir periode/tahun yang terkait.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan umum yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Kesinambungan Pasokan Listrik



RAHASIA DAN TERBATAS

FAKTOR RISIKO (LANJUTAN)

Risiko Usaha Yang Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

- Risiko Produksi Berhenti Tidak Terduga
- Risiko Tidak Dapat Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Perseroan dengan Para Pelanggannya
- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Ketidakmampuan Mempertahankan atau Meningkatkan Pertumbuhan yang Telah Dicapai di Masa Mendatang
- Risiko Kegagalan dan/atau Keterlambatan Rencana Ekspansi Perseroan
- Risiko Ketertinggalan Teknologi
- Risiko Keterlambatan Sumber Daya Manusia Dalam Mengikuti Perkembangan Teknologi
- Risiko Ketidakmampuan Perseroan Untuk Menarik Minat dan Mempertahankan Karyawan yang Menguasai Keterampilan Tertentu Dalam Jumlah Yang Memadai
- Risiko Kecelakaan Kerja
- Risiko Tuntutan Ganti Rugi Apabila Perseroan Gagal Memenuhi Persyaratan-Persyaratan dalam Kontrak dengan Para Pelanggannya
- Risiko Keterbatasan Sumber Pendanaan Sehubungan dengan Ekspansi Bisnis
- Risiko Terkait Kegagalan Sistem Teknologi Informasi
- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko Fluktuasi Penjualan Akibat Faktor Musiman

Risiko Umum

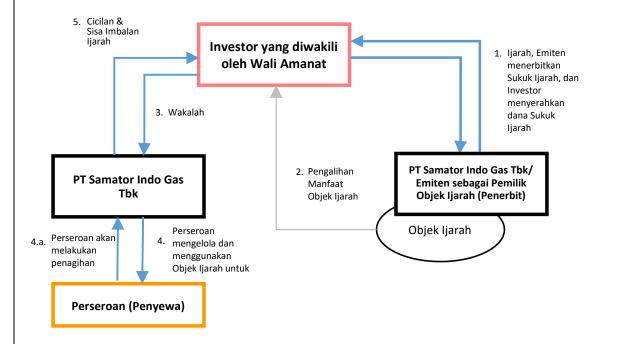
- Risiko Perekonomian
- Risiko Kenaikan Tarif Dasar Listik
- Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak
- Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga
- Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah di Dalam Sektor Gas Industri
- Risiko Belum Diperolehnya Beberapa Perizinan Perseroan dan Perusahaan Anak yang Diperlukan Dalam Rangka Menjalankan Kegiatan Usahanya
- Risiko yang Berkaitan dengan Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional
- Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Risiko Bagi Investor

- Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Obligasi dan Sukuk Ijarah yang Ditawarkan
- Risiko Gagal Bayar
- Risiko Pembelian Kembali
- Risiko Pasar

SKEMA DAN KETERANGAN SUKUK IJARAH

Skema Sukuk Ijarah ini adalah sebagai berikut:



PENAWARAN UMUM

OBLIGASI BERKELANJUTAN III SAMATOR INDO GAS TAHAP I TAHUN 2023 DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III SAMATOR INDO GAS TAHAP I TAHUN 2023 September 2023



RAHASIA DAN TERBATAS

SKEMA DAN KETERANGAN SUKUK IJARAH (LANJUTAN)

Penjelasan skema Sukuk Ijarah (Ringkasan Akad Ijarah dan Akad Wakalah) adalah sebagai berikut:

- 1. Perseroan selaku emiten menerbitkan Sukuk Ijarah, dan investor menyerahkan dana Sukuk Ijarah.
- 2. Atas penerbitan Sukuk Ijarah, Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku Wali Amanat melakukan Akad Ijarah, maka Perseroan mengalihkan manfaat Objek Ijarah (berupa kontrak/perjanjian jual beli atas pemanfaatan Objek Ijarah) kepada Pemegang Sukuk Ijarah (dalam hal ini adalah investor yang diwakili Wali Amanat) sebesar nilai penerbitan Sukuk Ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah), dan Pemegang Sukuk Ijarah (dalam hal ini adalah investor yang diwakili Wali Amanat) menerima pengalihan manfaat atas Objek Ijarah dari Perseroan.
- 3. Pemegang Sukuk Ijarah (yang diwakili Wali Amanat) memberikan kuasa (Akad Wakalah) kepada Perseroan untuk menyewakan Objek Ijarah tersebut kepada diri sendiri (penyewa).
- 4. Perseroan selaku penerima kuasa dari Pemegang Sukuk Ijarah (yang diwakili Wali Amanat) untuk mengelola dan menggunakan Objek Ijarah untuk dirinya sendiri. Perseroan akan melakukan penagihan untuk menerima seluruh hasil pemanfaatan Objek Ijarah.
- 5. Perseroan membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah berupa Cicilan Imbalan Ijarah secara periodik sesuai dengan waktu yang diperjanjikan serta Sisa Imbalan Ijarah pada saat jatuh tempo Sukuk Ijarah.

Sumber dana yang digunakan untuk melakukan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dan Sisa Imbalan Ijarah berasal dari pendapatan yang diterima dari kegiatan usaha keseluruhan Perseroan.



mandırı

DEBT CAPITAL MARKET TEAM

Ditto Pramudya

ditto.pramudya@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296 - 9559

Sita Arvianti

sita.arvianti@mandirisekuritas.co.id

Ph. 5296 - 9561

Aldri Partamaputra Suyoso

aldri.suyoso@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296-9638

Inge I. Kencana

inge.kencana@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296-9558

Syarif Edwin

syarif.edwin@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296-9641

INVESTMENT BANKING TEAM

Juwita Lestari

juwita.lestari@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296 - 9577

Novi Triyogawati

novi.triyogawati@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296 - 9583

Chandra Rahman Hakim

chandra.hakim@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296 - 9465

Nadyana Siswanto

nadyana.siswanto@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296 - 9401

Alice Jessica

alice.jessica@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296 - 9573

FIXED INCOME RESEARCH TEAM

Handy Yunianto

handy.yunianto@mandirisekuritas.co.id

Ph. 5296 - 9568

Ali Hasanudin ali.hasanudin@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296 - 9629

Teddy Hariyanto

teddy.hariyanto@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296 - 9408

Yudistira Yudadisastra

yudistira@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296 - 9698

Ariestya Adzhani

ariestya.adzhani@mandirisekuritas.co.id Ph. 5296 - 9408

DISCLAIMER:

Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Meskipun demikian Mandiri Sekuritas dan atau afiliasinya dan atau pegawainya tidak bertanggung jawab terhadap akurasi ataupun kelengkapan informasi ataupun pendapat yang terdapat dalam dokumen ini. Dokumen ini bukan dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran umum atau undangan umum kepada pihak manapun. Pihak manapun yang menerima dokumen ini, dilarang untuk menyebarluaskan, menduplikasi, atau memperbanyak dengan cara apapun tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas. Untuk keterangan lebih lanjut, mohon menghubungi telepon kami: 021-526 3445 atau faksimili kami: 021-527 5701.